

POTRET TMMMD KE-127

"TMMMD SATUKAN LANGKAH, MEMBANGUN NEGERI DARI DESA"





POTRET TMMD KE-127

"TMMD SATUKAN LANGKAH, MEMBANGUN NEGERI DARI DESA"





Potret TMMD ke-127
(TNI Manunggal Membangun Desa)

Penanggung Jawab
Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.

Ketua Tim Pelaksana
Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Anggota Tim Pelaksana
Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.
Letkol Arh M. Khoirul Anam
Mayor Caj (K) Besarah Septiana, M.S.S.
Kapten Kav Heru Khoirul Anam, S.T.Han.
PNS Listin Andriani, S.A.P.
CPNS Fitri Hastiani

Desain & Tata Letak
Sertu (K) Intan Indah Permatasari

Daftar Isi

Sekapur Sirih	6
Testimoni TMMD ke-127	
Kodim 0415/Jambi	7
Kodim 0301/Pekanbaru	13
Kodam I/Bukit Barisan	19
Kodam II/Sriwijaya	24
Kodam III/Siliwangi	29
Kodam IV/Diponegoro	38
Kodam V/Brawijaya	47
Kodam VI/Mulawarman	58
Kodam IX/Udayana	63
Kodam XII/Tanjungpura	72
Kodam XIV/Hasanuddin	77
Kodam XV/Pattimura	84
Kodam XVII/Cenderawasih	89
Kodam XVIII/Kasuari	92
Kodam XIX/Tuanku Tambusai	95
Kodam XX/Tuanku Imam Bonjol	100
Kodam XXI/Radin Inten	107
Kodam XXII/Tambun Bungai	112
Kodam XXIII/Palaka Wira	117
Kodam XXIV/Mandala Trikora	122
Kodam Jaya/Jayakarta	125
Kodam Iskandar Muda	128

Sekapur Sirih

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku POTRET TMMD ke-127 TA 2026 “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri Dari Desa” dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat nonfisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementerian dan Non-Kementerian melalui dinas di kabupaten/kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-127 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, buku Potret TMMD ke-127 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/ lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Tampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD ke-127 tahun 2026 ini mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Maret 2026
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat

TMMD KE-127 KODIM 0415/JAMBI MEMBUKA JALAN PENGHUBUNG DUA DESA



Komando Distrik Militer 0415/Jambi merupakan satuan teritorial yang berada dibawah komando dan kendali Korem 042/Garuda Putih Kodam XX/Tuanku Imam Bonjol. Sebelumnya Kodim ini bernama Kodim 0415/Batang Hari, namun perubahan nama tersebut diresmikan pada tanggal 12 Juni 2021 oleh Danrem 042/Gapu Brigjen TNI Muhammad Zulkiffi. Perubahan nama Kodim 0415/Jambi berdasarkan Kep Kasad Nomor Kep/218/IV/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Realisasi Pengesahan Penataan Satuan Jajaran TNI AD. Selanjutnya, Sprin Danrem 042/Gapu Nomor Sprin 459/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Perintah untuk segera melaksanakan peresmian perubahan nama Kodim 0415/Batanghari menjadi Kodim 0415/Jambi.

Kodim 0415/Jambi sendiri berada di Kabupaten Batanghari terletak di bagian tengah Provinsi Jambi, Indonesia, dengan ibu kota di Muara Bulian. Secara geografis, wilayah ini berada pada posisi 1°15' - 2°2' Lintang Selatan dan 102°30' - 104°30' Bujur Timur, yang didominasi oleh dataran



rendah, daerah aliran Sungai Batanghari, dan perbukitan dengan ketinggian 11-500 meter di atas permukaan laut.

Secara topografis, kabupaten tertua di Provinsi Jambi yang berdiri pada 1 Desember 1948 ini memiliki luas wilayah 5.804,83 km² ini didominasi

dataran rendah dan rawa dengan ketinggian 11-100 mdpl, yang dibelah Sungai Batanghari. Wilayah ini berbukit di bagian hulu dengan ketinggian keseluruhan berkisar antara 11-500 mdpl, rawa yang tergenang sepanjang tahun dan endapan aluvial. Kondisi geografis ini menjadikan Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, kaya akan potensi sumber daya alam, seperti batu bara, hutan, perkebunan, dan bahan galian. Kabupaten Batanghari beriklim tropis dengan potensi utama di sektor perkebunan, pertanian, pertambangan batu bara, dan kehutanan terdiri atas 8 kecamatan, 110 desa, dan 14 kelurahan. Tanah Pilih Pesako Betuah ini memiliki batas wilayah:

- Batas Utara adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.
- Batas Timur adalah Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.
- Batas Selatan adalah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
- Batas Barat adalah Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

Mayoritas penduduk Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, memeluk agama Islam, yang umumnya dianut oleh penduduk asli setempat yakni

Suku Melayu, diikuti Suku Anak Dalam (SAD) atau Orang Rimba dan pendatang dari Jawa. Adapun besaran penduduk Kabupaten Batanghari menurut agama yang dianut, yaitu Islam sebanyak 96,72%, Kristen 3,03%, Protestan 2,68%, Katolik 0,35%, Kepercayaan 0,15%, dan sebagian menganut agama Budha 0,10%.

Masyarakat Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi mengandalkan sektor pertanian dan perkebunan, seperti karet dan kelapa sawit, dengan didukung sumber daya alam lain seperti batu bara dan kehutanan dalam mendorong roda perekonomian. Hal ini terlihat dari besarnya luas lahan yang digunakan untuk persawahan mencapai 8.256 hektare, dengan sekitar 5.000 hingga 6.000 hektare diantaranya aktif ditanami padi. Selain itu, terdapat program optimalisasi lahan tidur seluas 2.285 hektare pada tahun 2025 untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain padi, lahan di Kabupaten Batanghari digunakan untuk palawija, jagung, ubi, serta berbagai sayuran dan buah-buahan.

Kodim 0415/Jambi menjadi tempat dilaksanakannya TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 TA. 2026. Bupati Batanghari Muhammad Fadhil Arief, S.E. secara resmi membuka kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 TA. 2026 yang dilaksanakan di Lapangan SDN 139/1 RT 05 Desa Petajen, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Selasa (10/2/2026).

TMMD ke-127 TA. 2026 di Desa Petajen mengusung tema “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri dari Desa”, mengandung makna bahwa pembangunan nasional dimulai dari desa dengan menyatukan komitmen seluruh elemen bangsa demi terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Pembukaan TMMD ke-127 ditandai dengan upacara resmi yang berlangsung khidmat, di mana Bupati Batanghari bertindak sebagai Inspektur Upacara. Kegiatan tersebut turut dihadiri Kasiter dan Kasi Log Kasrem 042/Gapu, Pgs. Kasdim 0415/





Jambi, unsur Forkopimda, Kepala OPD dan instansi vertikal Kab. Batanghari, tokoh masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Adat serta warga Desa Petajen.

TMMD merupakan program terpadu lintas sektoral antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya

daerah tertinggal, terpencil, dan terisolir, sekaligus memperkokoh kemandirian TNI dengan rakyat.

Dalam sambutannya, Bupati Batanghari Muhammad Fadhil Arief di dampingi oleh Pjs. Kasdim 0415/Jambi Letkol Inf Beni menyampaikan bahwa TMMD ke-127 menjadi bukti nyata kuatnya sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun desa secara berkelanjutan. “Melalui program TMMD ini, kita tidak hanya membangun sarana dan prasarana fisik, tetapi juga membangun semangat kebersamaan, gotong royong, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa,” ujar Bupati.

Pada pembukaan TMMD kali ini, Kodim 0415/Jambi juga mengadakan kegiatan bakti sosial, diantaranya adalah pelayanan kesehatan, pelayanan KB dan sunatan massal serta menyiapkan UMKM dan penanaman pohon keras secara simbolis. “Tadi juga sudah kita tinjau bersama-sama, ada pelayanan Kesehatan, pelayanan KB serta sunatan massal, ini menunjukkan bahwa TNI sudah berbuat untuk negeri khususnya Kabupaten Batang Hari,” jelas Fadhil.





Sementara itu, Pjs. Kasdim 0415/Jambi menegaskan bahwa TMMD merupakan salah satu program unggulan TNI dalam mendukung percepatan pembangunan nasional, khususnya di wilayah pedesaan, sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 34 tahun 2004 tentang TNI, dimana salah satu pasal menyatakan bahwa tugas pokok TNI pada Operasi Militer Selain Perang adalah TNI membantu tugas pemerintahan di daerah.

“Melalui TMMD, TNI AD hadir untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengatasi berbagai permasalahan yang ada di desa, kegiatan TMMD ini tentunya mengedepankan semangat gotong royong yang akhir-akhir ini sudah mulai pudar, walaupun di kalangan daerah pedesaan, sehingga dengan pelaksanaan TMMD ini semangat gotong royong akan muncul kembali” ungkapnya.

Secara terpisah, Tim Dispenad berkesempatan meninjau ke lokasi dan mewawancarai Komandan Kodim 0415/Jambi Kolonel Inf Putra Negara selaku Dansatgas TMMD ke-127 menyampaikan kepada Tim Dispenad bahwa pembukaan jalan yang dikerjakan sepanjang 4.600 meter atau 4,6 kilometer menjadi 5000 meter atau 5 kilometer dan lebar jalan berkisar 8 hingga 10 meter menyesuaikan ruas jalan. Pekerjaan ini selain dikerjakan oleh anggota, juga

dibantu oleh masyarakat setempat Desa Petajen dan Desa Tebing Tinggi, karena jalan tersebut awalnya merupakan hutan maupun semak belukar, yang saat ini sudah bisa dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua oleh masyarakat dari dua desa tersebut.

Selain pembuatan jalan, Dandim 0415/Jambi juga menyampaikan pada TMMD ke-127 Kodim 0415/Jambi juga dilaksanakan program rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi Rumah Tinggal Layak Huni dengan melaksanakan program gentengisasi yang dicanangkan oleh Presiden RI Prabowo Subianto. “Apa itu Gentengisasi? Gentengisasi sendiri merupakan bagian dari Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, Indah). Presiden ingin semua atap rumah di Indonesia memakai genteng, bukan atap yang terbuat dari seng, supaya terlihat lebih indah dan tidak panas untuk penghuninya,” terang Kolonel Inf Putra Negara.

Di tempat terpisah, Tim Dispenad juga berkesempatan mewawancarai Asisten 1 Setda Kabupaten Batanghari Bidang Pemerintahan dan Kesra Bapak M. Rifa’i, S.P., M.E. mengatakan bahwa kegiatan TMMD tahun ini meliputi dua sasaran, baik fisik maupun nonfisik. Adapun sasaran fisik meliputi pembukaan jalan Desa Petajen Kec.





Bajubang menuju Desa Tebing Tinggi sepanjang 4,5 km x 10 m, rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 2 unit, rehab musholah sebanyak 1 unit, pembuatan sumur bor sebanyak 5 unit, pembuatan Pos Kamling sebanyak 1 unit, rehab lapangan badminton sebanyak 1 unit, dan rehab MCK 2 unit.

Disamping itu, beberapa program unggulan Kasad, diantaranya adalah bersatu dengan alam dengan wujud penanaman pohon, pembersihan lingkungan, pemberian nutrisi kepada Balita stunting serta ketahanan pangan. Selain sasaran fisik, program TMMD ke-127 juga melaksanakan kegiatan nonfisik berupa penyuluhan wawasan kebangsaan, bahaya judi online, pelayanan kesehatan, pendidikan, edukasi Posyandu dan Posbindu PTM, pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), ketahanan pangan, pencegahan penurunan stunting, serta pelatihan keterampilan guna meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Meskipun kegiatan TMMD hanya diberikan waktu selama satu bulan, namun tidak menyurutkan semangat prajurit dan warga masyarakat yang terlibat di dalamnya. Adapun personel yang terlibat dalam kegiatan TMMD ke-127 Kodim 0415/Jambi

ini selain personel Kodim 0415/Jambi, juga melibatkan instansi lain seperti Polri (anggota Polres Kab. Batanghari), anggota Yonif 142/Ksatria Jaya, Pemda setempat, juga warga masyarakat Desa Petajen dan Desa Tebing Tinggi. Dukungan dan respon dari warga masyarakat hingga pemerintah daerah sangat positif, sehingga selama pelaksanaan kegiatan tidak ditemukan kendala yang signifikan. Karena dari awal penentuan sasaran, perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan dilaksanakan melalui musyawarah warga.

Partisipasi dari warga yang desanya mendapatkan alokasi kegiatan TMMD merasa sangat antusias, karena dengan adanya pembukaan jalan, berarti menghubungkan dua desa menjadi lebih dekat. Peran warga pada kegiatan TMMD ini, baik secara tenaga yaitu bergotong royong, juga dengan sukarela memberikan makanan berupa kue atau jajanan pasar, kopi, maupun teh. Lebih lanjut disampaikan oleh Asisten 1 bahwa harapan kedepan, agar program TMMD ini dapat diadakan dan dialokasikan lagi di desa yang lain agar masyarakat sekitar di Kabupaten Batanghari dapat merasakan manfaatnya.



Tak jauh dari lokasi tempat dilaksanakannya TMMD ke-127, Tim Dispenad sempat mewawancarai salah satu warga Desa Petajen yang rumahnya menjadi sasaran Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), yakni Bapak Aris, yang rumahnya merupakan rumah papan kayu yang sudah tidak layak huni. Saat ditanya oleh Tim Dispenad mengenai perasaannya bahwa rumah yang selama ini Ia dan keluarganya tempati menjadi sasaran rehab rumah pada program TMMD ke-127 Kodim 0415/Jambi, Bapak Aris dan keluarga tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah. “Alhamdulillah, kami senang sekali rumah yang selama ini kami tempati dan hampir roboh mendapat bantuan rehab dari Bapak-Bapak TNI Kodim 0415/Jambi. Semoga program seperti ini bisa diadakan lagi berikutnya,” ujar Pak Aris berbina.

Sementara itu di tempat terpisah, Tim Dispenad juga mewawancarai salah satu warga yang desanya menjadi salah satu tempat pembuatan sumur bor, ialah Ibu Dewi. Saat diwawancarai oleh Tim Dispenad, Ia mengaku sangat senang desa tempat Ia tinggal dibuatkan sumur bor dengan kedalaman 70 meter. Ia menceritakan selama 23 tahun, Ia dan warga lain harus berjalan mencari sumber air jauh dari tempat tinggalnya sejauh 10

kilometer dengan membawa jerigen. Namun, dengan dibuatkannya sumur bor di desanya, Ia dan warga merasa sangat senang. Karena dengan adanya program TMMD sangat membantu masyarakat. “Semoga Bapak-Bapak TNI senantiasa sehat selalu dan amanah dalam menjalankan tugas,” harap Ibu Dewi.

Pada pelaksanaannya, program TMMD ke-127 juga mencatat capaian tambahan berupa pembangunan badan jalan baru sepanjang 500 meter dengan lebar 10 meter, rehabilitasi satu mushola di Desa Tebing Tinggi, serta pembuatan keran umum dari sumur bor untuk masyarakat. Tokoh masyarakat Desa Tebing Tinggi, Bapak Sueb SP yang turut memberikan lahannya secara cuma-cuma untuk pembukaan jalan demi kemaslahatan masyarakat. Ia menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan terima kasih kepada TNI atas pelaksanaan TMMD di wilayahnya. “Kami sangat merasakan manfaat dari program TMMD ini, terutama pembangunan jalan penghubung desa yang sangat membantu aktivitas masyarakat. Semoga hasil pembangunan ini dapat kami jaga dan manfaatkan bersama,” ujarnya.

Sebelum mengakhiri perbincangan, Dandim 0415/Jambi berharap untuk kedepan dapat terus berkoordinasi dengan Pemda Kabupaten Batanghari setelah pembukaan jalan dapat segera didekatkan, yakni dengan memperkeras jalan dan pengaspalan, sehingga warga masyarakat semakin nyaman dan aman apabila melalui jalan yang sudah dibuka.

TMMD KE-127 KODIM 0301/PEKANBARU

PROGRAM TMMD MEMBERIKAN MANFAAT NYATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota sekaligus kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini terletak di tepi Sungai Siak dan berada pada jalur strategis Lintas Timur Sumatera yang menghubungkan berbagai kota besar seperti Medan, Padang, dan Jambi. Posisi geografis tersebut menjadikan Pekanbaru sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi, perdagangan, serta mobilitas masyarakat di wilayah Sumatera bagian tengah. Hingga semester pertama tahun 2025, jumlah penduduk Pekanbaru tercatat lebih dari 1,17 juta jiwa, dengan komposisi masyarakat yang beragam dan multietnik.

Secara historis, Pekanbaru bermula dari kawasan pasar di daerah Senapelan yang

berkembang di tepi Sungai Siak. Kawasan ini menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat pedalaman dan pesisir sejak abad ke-18. Pada masa Kesultanan Siak, tepatnya pada 23 Juni 1784, wilayah Senapelan secara resmi dinamai Pekanbaru melalui musyawarah Dewan Menteri Kesultanan Siak bersama para datuk dari empat suku utama. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru. Seiring perjalanan waktu, kota ini berkembang dari kota kecil pada tahun 1948, menjadi kotapraja pada tahun 1956, hingga akhirnya ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Riau pada tahun 1959.

Perkembangan Pekanbaru tidak terlepas dari peran Sungai Siak yang sejak dahulu menjadi jalur



transportasi dan perdagangan penting. Selain itu, penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 turut mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menarik arus migrasi penduduk dari berbagai daerah. Saat ini, perekonomian Pekanbaru didukung oleh sektor perdagangan, jasa, industri, serta aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan minyak bumi, perkebunan kelapa sawit, dan industri pulp dan kertas. Pekanbaru juga menjadi pusat kawasan metropolitan Pekansikawan, yang meliputi Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan.

Masyarakat Pekanbaru dikenal sebagai masyarakat yang majemuk dan dinamis. Beberapa suku bangsa yang memiliki populasi signifikan di kota ini antara lain Minangkabau, Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Keberagaman tersebut menjadi kekuatan sosial yang mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis, toleran, serta produktif dalam berbagai bidang pembangunan. Mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, namun kehidupan antarumat beragama di kota ini berjalan dengan damai dan saling menghormati.

Sebagai kota yang terus berkembang, Pekanbaru juga didukung oleh berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, serta sarana transportasi yang memadai. Keberadaan Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, terminal bus antar kota dan antar provinsi, serta pelabuhan di Sungai Siak menjadi penunjang penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Riau, Universitas Islam Riau, dan Politeknik Caltex Riau turut berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan daerah.

Secara administratif, Kota Pekanbaru terbagi ke dalam 15 kecamatan dan 83 kelurahan. Pembagian wilayah ini dilakukan untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pelaksanaan pembangunan di tingkat wilayah. Kecamatan merupakan perangkat daerah yang memiliki peran penting

sebagai penghubung antara pemerintah kota dengan masyarakat di tingkat kelurahan.

Seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk, Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan penataan serta pemekaran wilayah kecamatan. Penataan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020, yang mengatur perubahan nama, pemekaran, serta penyesuaian beberapa kecamatan dan kelurahan. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan, mempercepat pembangunan, serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Beberapa kecamatan merupakan hasil pemekaran dari kecamatan sebelumnya. Misalnya, Kecamatan Tampan yang kemudian dimekarkan menjadi Kecamatan Bina Widya dan Kecamatan Tuah Madani. Selain itu, wilayah Rumbai juga mengalami penataan wilayah menjadi Rumbai, Rumbai Barat, dan Rumbai Timur. Sementara Kecamatan Tenayan Raya sebagian wilayahnya dimekarkan menjadi Kecamatan Kulim.

Secara umum, setiap kecamatan di Pekanbaru memiliki karakteristik wilayah yang berbeda. Kecamatan yang berada di pusat kota seperti Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, dan Lima Puluh lebih berkembang sebagai pusat perdagangan, jasa, dan pemerintahan. Sementara kecamatan di wilayah pinggiran seperti Tenayan Raya, Kulim, Rumbai Barat, dan Tuah Madani berkembang sebagai kawasan permukiman baru, industri, serta wilayah pengembangan kota.

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 Tahun 2026 Kodim 0301/Pekanbaru resmi dibuka oleh Walikota Pekanbaru H. Agung Nugroho, S.E., M.M., bertempat di Lapangan Upacara Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru, Jalan Abdul Rahman Hamid, Kelurahan Tuah Negeri, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru pada hari Selasa 10 Februari 2026. Pembukaan TMMD ke-127 ditandai dengan upacara resmi yang berlangsung khidmat. Bertindak sebagai

Inspektur Upacara Walikota Pekanbaru H. Agung Nugroho, S.E., M.M., sementara Komandan Upacara Danramil 01/Rumbai Mayor Inf Suhartono.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Pangdam XIX/TT diwakili Aster Kasdam Kolonel Inf Viktor Andika Cokro, Danrem 031/WB diwakili Kasiter Kasrem Kolonel Inf Nunung Wahyu Nugroho, Ketua DPRD kota Pekanbaru M. Isa Lahamid ,S.T., M.H., Dansatgas TMMMD ke-127 Kolonel Inf Ikhsanuddin, S.Sos., M.M., diwakili Mayor Arm Febrizal.

Dalam amanatnya, Walikota Pekanbaru H. Agung Nugroho, S.E., M.M., menyampaikan kegiatan TMMMD ke-127 Tahun 2026 merupakan program terpadu antara TNI dan Pemerintah Daerah yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, TMMMD juga menjadi sarana strategis untuk memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Dengan mengusung tema “TMMMD Satukan Langkah Membangun Negeri dari Desa”, Walikota menegaskan bahwa keberhasilan TMMMD sangat bergantung pada kerja sama dan semangat gotong royong seluruh unsur yang terlibat, mulai dari TNI, Polri, Pemerintah Daerah, hingga masyarakat. “Keharmonisan, kebersamaan, dan kemanunggalan TNI dengan rakyat merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI,” tegasnya.

Sementara itu, Dandim 0301/ Pekanbaru Kolonel Inf Ikhsanudin, S.Sos.,M.M. mengatakan “Kegiatan TMMMD ke-127 di Kecamatan



Tenayan Raya melibatkan 115 personel yang terdiri dari personel TNI sebanyak 105 personel yang terdiri dari Kodim 0301/Pekanbaru sejumlah 20 orang, Yonif TP 898 sejumlah 25 orang, Yonarhanud 13/PBY sejumlah 20 orang, Kikav 6/RBT sejumlah 15 orang, Denzibang sejumlah 10 orang, Yonko 462 sejumlah 10 orang dan Lanal Dumai sejumlah 5 orang, sedangkan Polri berjumlah 10 orang dari Polresta Pekanbaru.

Adapun TMMMD ke-127 Kota Pekanbaru dilaksanakan mulai 10 Februari s.d. 11 Maret 2026 selama kurang lebih 30 hari, dengan sasaran kegiatan fisik dan nonfisik. Untuk kegiatan fisik, TMMMD dilaksanakan di tiga kelurahan, yakni Kelurahan Buah Negeri, Sialang Sakti, dan Sialang Rampai, meliputi Pengerasan jalan sepanjang 1.801 meter, Pembangunan *Box Culvert* sebanyak 4 titik, Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 4 unit kemudian sasaran tambahan yaitu program unggulan Kasad TNI Manunggal Air Bersih (TMAB) sejumlah 5 titik sumur



bor, MCK umum sebanyak 4 titik dan rehab mushola 1 unit serta lokasi ketahanan pangan seluas 2 Ha. Sasaran kegiatan nonfisik meliputi berbagai penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat, antara lain penyuluhan pertanian, wawasan kebangsaan, kesehatan, bela negara, hukum dan narkoba, peternakan, KB Kesehatan, Posyandu dan Posbindu, perikanan, serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 tahun 2026 di Kecamatan Tenayan Raya merupakan kegiatan terpadu antara TNI-Polri, Pemerintah Daerah, masyarakat serta dunia usaha yang melaksanakan dengan kebersamaan dan gotong royong.



dua kelurahan sejak 13 Februari 2026 silam. Kedua kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya yaitu Buah Negeri dan Sialang Sakti.

Bapak Ingot menyampaikan bahwa seluruh program TMMD adalah program yang sangat dibutuhkan warga. Ada program fisik yang menasar pembenahan infrastruktur dasar untuk warga. "Ada juga program nonfisik yang berjalan, ini memberi edukasi kepada warga tentang banyak hal, terutama dalam kedisiplinan, kekompakan hingga kerjasama," paparnya. Dirinya menambahkan bahwa pemerintah kota ke depan banyak berkolaborasi dalam agenda pembangunan ke depannya. Semangat kolaborasi ini adalah bentuk gotong royong dalam melakukan percepatan pembangunan. "Kami sangat memberi apresiasi bagi Kodim Pekanbaru dalam menuntaskan program TMMD kali ini," tuturnya.

Irter Itum Itjenad, Brigjen TNI Wawan Setiawan didampingi Dandim 0301/Pekanbaru, Kononel Inf Ikhsanudin meninjau langsung realisasi program TMMD di Kelurahan Sialang Sakti dan Kelurahan Buah Negeri. Beliau melihat capaian pengerasan jalan, pembangunan rumah layak huni hingga pembenahan Posyandu. "Kami tim wasev TMMD melakukan tugas untuk menyaksikan bahwa penyelenggaraan TMMD di wilayah Kodim



Guna memastikan kualitas bangunan, Pejabat (Pj) Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, Ingot Ahmad Hutasuhut, bersama Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TNI AD turun langsung menyusuri wilayah TMMD. Peninjauan ini difokuskan di dua kawasan sasaran, yakni Kelurahan Buah Negeri dan Sialang Sakti.

Program itu di antaranya pembangunan rumah layak huni, pengerasan jalan, pembuatan sumur bor, renovasi Posyandu hingga penyerahan sembako. Tahapan program TMMD ini sudah berlangsung di

Pekanbaru berjalan sesuai dengan rencana," jelasnya. Dirinya juga sudah menerima paparan dan meninjau kondisi lapangan. Ia menilai perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan tahapan yang ada. "Kami menilai cukup baik, kegiatan TMMD di Wilayah Kodim Pekanbaru, apalagi warga ikut mendukung kegiatan ini. Ada juga support Wali Kota Pekanbaru, DPRD serta forkopimda, semuanya bergotong royong," terangnya.

Dalam kesempatan ini Tim Dispenad mewawancarai pejabat Walikota Pekanbaru H. Agung Nugroho, S.E., M.M. yang pernah mengikuti KPPD Angkatan II Tahun 2025 yang diselenggarakan Lemhannas RI yang mengatakan "Pemerintah Kota Pekanbaru menyambut baik dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang dilaksanakan oleh TNI AD, khususnya Kodim 0301/Pekanbaru. Dukungan tersebut juga diwujudkan melalui alokasi anggaran dari Pemerintah Daerah sebesar Rp 3 miliar, yang kami nilai telah digunakan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat yang cepat dirasakan oleh

masyarakat. Program TMMD memiliki keunggulan karena pelaksanaannya mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung dan efektif. Tanpa melalui proses birokrasi yang panjang seperti mekanisme lelang dan tahapan administratif lainnya, pembangunan yang dilaksanakan melalui TMMD dapat segera dikerjakan dan hasilnya langsung dirasakan oleh masyarakat di lokasi sasaran. Keberhasilan pelaksanaan TMMD ini tentu tidak terlepas dari sinergi dan semangat gotong royong antara Pemerintah Daerah, TNI khususnya Kodim 0301/Pekanbaru, Polri, serta dukungan penuh dari masyarakat. Kolaborasi yang solid ini menjadi kunci sehingga berbagai program dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain program utama yang telah ditentukan, seperti pembangunan dan perbaikan jalan, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni, serta pembangunan sumur bor, dalam kegiatan TMMD juga dilaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Di antaranya kegiatan olahraga bersama, berbagai penyuluhan kepada masyarakat, hingga kegiatan pembinaan generasi muda seperti mengajar mengaji bagi anak-anak.



Hal ini menunjukkan bahwa TMMD tidak hanya menyoal pembangunan infrastruktur, tetapi juga turut memberikan manfaat di bidang sosial, pendidikan, dan pembinaan masyarakat secara menyeluruh. Kami berharap ke depan program TMMD dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Pemerintah Kota Pekanbaru akan terus mendukung program-program kolaboratif seperti ini, karena terbukti mampu mempercepat pembangunan sekaligus memperkuat kebersamaan antara pemerintah, aparat, dan masyarakat”.

Tim Dispenad juga mewawancarai tokoh masyarakat Bapak Iwan Duru ketua RT, ia mengatakan “kami mengucapkan banyak terima kasih dengan adanya Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang dilaksanakan di wilayah Tenayan Raya memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Setelah kurang lebih 20 tahun, akhirnya kembali dilakukan pengerasan jalan yang selama ini menjadi harapan warga. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya pembangunan ini. Selama bertahun-tahun, kondisi jalan yang rusak, becek, dan berlumpur sering menghambat aktivitas sehari-hari, terutama dalam kegiatan perekonomian warga. Mayoritas masyarakat di wilayah ini bekerja sebagai pekebun dan pengrajin batu bata, sehingga akses jalan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengangkut hasil panen maupun distribusi hasil produksi batu bata. Dengan adanya pengerasan jalan melalui program TMMD, proses pengangkutan hasil kebun dan produksi batu bata menjadi lebih lancar sehingga kegiatan ekonomi masyarakat tidak lagi terganggu. Selain itu, manfaat juga dirasakan oleh para pelajar. Anak-anak kini dapat berangkat ke sekolah tepat waktu tanpa harus terkendala oleh kondisi jalan yang sebelumnya sering becek dan berlumpur, terutama saat musim hujan. Masyarakat Tenayan Raya berharap langkah awal pengerasan jalan yang dilakukan melalui program TMMD ini dapat terus berlanjut sampai tahap pengaspalan, sehingga akses



jalan menjadi lebih baik, aman, dan nyaman untuk digunakan dalam jangka panjang.”

Pada kesempatan lain Tim Dispenad juga mewawancarai Bapak Hariyadi selaku ketua LPMK Tuah Negeri yang mengatakan bahwa program TMMD yang dilaksanakan di wilayah kami sangat membantu masyarakat. Salah satu program yang paling dirasakan manfaatnya adalah pembangunan sumur bor. Sebelumnya masyarakat cukup kesulitan mendapatkan akses air bersih, terutama saat musim kemarau. Dengan adanya sumur bor dari program TMMD, sekarang masyarakat dapat dengan mudah memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) juga sangat tepat sasaran. Sebelumnya beberapa warga yang menerima bantuan mengeluhkan kondisi rumah yang memprihatinkan, seperti atap bocor dan rumah yang sering banjir saat hujan karena keterbatasan biaya untuk melakukan perbaikan. Melalui program TMMD ini, rumah-rumah tersebut kini telah diperbaiki sehingga menjadi lebih layak, aman, dan nyaman untuk ditempati. Kami sebagai masyarakat tentu sangat bersyukur dan berterima kasih atas adanya program TMMD ini karena benar-benar memberikan manfaat nyata serta meningkatkan kesejahteraan warga”.

KODAM I **BUKIT BARISAN**



Korem 022/Pantai Timur Kodim 0207/Simalungun



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0207/Simalungun berlangsung di wilayah Nagori Bahapal Raya menuju Nagori Limag Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan di daerah, khususnya dalam membuka akses antarwilayah yang sebelumnya terbatas serta mendukung konektivitas masyarakat pedesaan.

Sasaran utama kegiatan fisik berupa pembukaan jalan sepanjang 2,5 kilometer dengan lebar 8 meter yang menghubungkan kedua nagori tersebut. Jalan ini diharapkan menjadi akses vital dalam memperlancar mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program unggulan TNI AD juga dilaksanakan melalui pembangunan 5 unit TNI Manunggal Air Bersih (TMAB) dan rehabilitasi





5 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan nonfisik turut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan TMMD ini. Berbagai penyuluhan diberikan kepada masyarakat, meliputi bela negara, wawasan kebangsaan, kesehatan, pertanian, pendidikan, hingga sosialisasi hukum dan kamtibmas. Program penanganan stunting juga dilaksanakan melalui pembagian 250 paket sembako, serta penanaman 300 batang pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah ini tidak hanya menghadirkan pembangunan infrastruktur, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong antara prajurit TNI dan masyarakat. Kebersamaan yang terjalin menjadi cerminan nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat dalam membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.



Korem 023/Kawal Samudera Kodim 0212/Tapanuli Selatan



Pelaksanaan TMMD ke-127 oleh Kodim 0212/Tapanuli Selatan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Angkola Sangkunur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Program ini menjadi salah satu wujud nyata peran TNI AD dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya pada wilayah yang membutuhkan peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar masyarakat.

Kegiatan fisik difokuskan pada perkerasan badan jalan yang bertujuan untuk memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembangunan sumur bor sebagai sumber air bersih, pembangunan dan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni





(RTLH), pembuatan fasilitas MCK, serta perbaikan berbagai fasilitas umum yang mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Disamping pembangunan fisik, kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang mencakup bela negara, hukum dan kamtibmas, bahaya narkoba, serta pelayanan kesehatan. Program sosial juga menjadi bagian penting, seperti penanaman pohon, pengadaan bazar, pembagian sembako, serta pemberian paket makanan bagi masyarakat.

Melalui pelaksanaan TMMD ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang dilakukan, baik dari segi infrastruktur maupun peningkatan kualitas hidup. Sinergi antara TNI dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan berkelanjutan.



KODAM II **SRIWIJAYA**



Korem 044/Garuda Dempo Kodim 0430/Banyuasin

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0430/Banyuasin berlangsung di wilayah Desa Rukun Makmur, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya percepatan pembangunan daerah, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas wilayah pedesaan serta mendukung pemerataan pembangunan.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembukaan dan penyiapan badan jalan sepanjang 4.000 meter dengan lebar 6 meter, serta pembersihan dan pembukaan jalan sepanjang 2.000 meter. Selain itu, dilakukan penimbunan tanah pilihan sepanjang 2.000 meter dengan lebar 5 meter serta pemasangan gorong-gorong di dua titik guna menunjang sistem drainase. Program pendukung lainnya meliputi pembangunan lima titik sumur bor, pembuatan satu unit MCK, pemasangan satu unit tandon air, rehabilitasi satu unit RTLH, pengecatan sepuluh unit jembatan besi, serta penanaman 500 batang pohon sebagai bagian dari upaya penghijauan.

Disamping kegiatan fisik, program nonfisik juga dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan dan bela negara, kesehatan termasuk Posyandu, posbindu PTM dan stunting, keagamaan, hukum, bahaya narkoba, serta pertanian dan peternakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan terwujud peningkatan kualitas infrastruktur desa serta terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan produktif. Sinergi antara TNI dan masyarakat menjadi faktor utama dalam mendorong keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.





Korem 045/Garuda Jaya Kodim 0432/Bangka Selatan



Guna mendorong peningkatan kualitas infrastruktur dan lingkungan hidup masyarakat, program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0432/Bangka Selatan dilaksanakan di Kecamatan Lepar Pongok, khususnya di Desa Penutuk, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat konektivitas wilayah sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih layak dan berkelanjutan.



Pada sasaran fisik, peningkatan dan rehabilitasi jalan Penutuk sepanjang 6.500 meter dengan lebar 8 meter menjadi fokus utama dalam mendukung kelancaran mobilitas masyarakat. Selain itu, dilaksanakan pembangunan 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rehabilitasi 1 unit masjid, serta pembuatan 1 unit sumber air bersih guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Upaya pelestarian lingkungan juga dilakukan melalui penghijauan dengan penanaman 200 batang pohon keras serta kegiatan pembersihan lingkungan.



Kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dan lingkungan, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta upaya menggelorakan kembali budaya gotong royong di tengah masyarakat. Selain itu, diberikan pula penyuluhan terkait keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), pencegahan stunting, serta pemanfaatan layanan kesehatan melalui Posyandu dan Posbindu (PTM).



Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih sehat, tertata, dan produktif, sekaligus memperkuat peran aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan pembangunan di wilayahnya.



KODAM III **SILIWANGI**



Korem 061/Suryakencana Kodim 0607/Kota Sukabumi

Pelaksanaan TMMD ke-127 oleh Kodim 0607/Kota Sukabumi dilaksanakan di Desa Parakanlima, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Program ini menjadi salah satu bentuk nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa serta meningkatkan kualitas infrastruktur yang dibutuhkan warga.

Kegiatan fisik meliputi pembangunan jalan sepanjang 680 meter, pengecoran jalan beton sepanjang 200 meter, pembangunan plat beton di dua titik, serta pembangunan Tembok Penahan Tanah di delapan titik dengan berbagai ukuran. Infrastruktur ini berperan penting dalam menunjang aksesibilitas dan keamanan lingkungan, terutama di wilayah dengan kontur tanah yang membutuhkan penguatan.



Selain itu, kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain di bidang kesehatan, pendidikan, pertanian, serta wawasan kebangsaan dan bela negara. Program ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.

Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah ini memberikan manfaat nyata dalam menunjang aktivitas sehari-hari masyarakat, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan antara TNI dan warga dalam membangun lingkungan yang lebih baik.



Korem 062/Tarumanagara Kodim 0624/Kab. Bandung



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0624/Kabupaten Bandung berlangsung di Desa Cipelah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya dalam meningkatkan akses infrastruktur dan kualitas hidup masyarakat di daerah pegunungan.

Sasaran utama kegiatan fisik berupa pembangunan rabat beton sepanjang 1.500 meter yang menjadi akses vital bagi masyarakat desa. Jalan tersebut berperan penting dalam menunjang mobilitas warga, terutama dalam kegiatan pertanian dan distribusi hasil kebun. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembuatan sumur bor sebagai sumber air bersih, serta penanaman pohon sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Program ketahanan pangan juga turut dilaksanakan guna mendukung kemandirian masyarakat.



Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain bela negara, wawasan kebangsaan, pertanian, pendidikan, hukum dan kamtibmas, bahaya narkoba, serta kesehatan dan keagamaan. Sosialisasi terkait stunting juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan keluarga dan gizi anak.



Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dari segi kemudahan akses maupun peningkatan kualitas hidup. Kebersamaan antara TNI dan warga menjadi kekuatan utama dalam membangun desa yang lebih maju dan mandiri.



Korem 063/Sunan Gunung Jati Kodim 0617/Majalengka



TMMD ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0617/Majalengka berlangsung di Desa Sindangwangi, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka. Program ini difokuskan pada pembangunan infrastruktur dasar yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas serta kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut.

Kegiatan fisik meliputi pembukaan jalan sepanjang 1.000 meter dengan lebar 3 meter serta perkerasan jalan dengan ukuran yang sama. Selain itu, dilaksanakan pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) sepanjang 1.800 meter, pembangunan satu unit Rumah Tidak Layak Huni, pembuatan lima unit sumur bor, serta pembangunan poskamling guna meningkatkan keamanan lingkungan.





Kegiatan nonfisik diisi dengan berbagai penyuluhan kepada masyarakat, seperti bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan termasuk stunting, kesadaran hukum, serta mitigasi bencana. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan mereka.

Program TMMD ini tidak hanya menghadirkan pembangunan fisik, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan secara bersama-sama.



Korem 064/Maulana Yusuf Kodim 0602/Serang

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0602/Serang berlangsung di Desa Sukamenak, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya TNI AD dalam mendukung percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya dalam meningkatkan akses infrastruktur dan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran fisik meliputi pembukaan dan pengerasan jalan utama sepanjang 800 meter dengan lebar 3,5 meter, serta pengerasan jalan tambahan sepanjang 315 meter. Selain itu, dilakukan pembangunan gorong-gorong di dua titik serta pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) sepanjang 120 meter guna memperkuat struktur jalan dan mencegah longsor. Infrastruktur ini diharapkan dapat memperlancar mobilitas warga serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, meliputi bela negara, wawasan kebangsaan, kesehatan, pendidikan, pertanian, hukum dan kamtibmas, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hasil pembangunan secara optimal, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab dalam menjaga fasilitas yang telah dibangun bersama.





KODAM IV DIPONEGORO



Korem 071/Wijayakusuma Kodim 0713/Brebes

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0713/Brebes berlangsung di Desa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dasar dan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran fisik meliputi pembangunan rabat beton sepanjang 850 meter dan 175 meter dengan lebar 2,5 meter, pembangunan talud jalan sepanjang 150 meter, serta pengerjaan jalan sand sheet sepanjang 400 meter. Selain itu, program unggulan TNI AD turut dilaksanakan melalui pembangunan fasilitas air bersih dan rehabilitasi lima unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) guna meningkatkan kualitas hunian masyarakat.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain pelayanan administrasi kependudukan, sosialisasi hukum, peternakan, tenaga kerja, program keluarga berencana, serta pencegahan terorisme. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi.

Melalui pelaksanaan TMMD ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang dilakukan, sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang telah dibangun secara bersama.



Korem 072/Pamungkas Kodim 0709/Kebumen

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0709/Kebumen berlangsung di wilayah Kabupaten Kebumen, tepatnya di Desa Somagede, Kecamatan Sempor. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan daerah, khususnya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur serta menunjang aktivitas masyarakat pedesaan.

Sasaran fisik dalam program ini difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Di antaranya berupa pembangunan rabat beton sepanjang 1.100 meter dengan lebar 2,5 meter dan tebal 0,15 meter sebagai jalur penghubung antarwilayah desa. Selain itu, dilaksanakan pembangunan talud sepanjang 12 meter dengan tinggi 3 meter, serta pembuatan bronjong jalan sepanjang 15 meter dengan tinggi 4 meter guna memperkuat struktur dan ketahanan jalan. Perbaikan gorong-gorong juga dilakukan untuk mendukung kelancaran drainase lingkungan.



Tidak hanya itu, kegiatan ini turut mencakup rehabilitasi dua unit tempat ibadah serta satu unit poskamling sebagai sarana pendukung kehidupan sosial masyarakat. Program unggulan TNI AD juga dilaksanakan melalui penyediaan air bersih serta rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan dan bela negara, kesehatan, pendidikan, pertanian, hukum dan kamtibmas, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Kehadiran TMMD ke-127 di Kebumen, khususnya di wilayah Sempor dan Somagede, tidak hanya menghadirkan pembangunan infrastruktur, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan antara TNI dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih tertata, aman, dan nyaman untuk ditinggali.



Korem 073/Makutarama Kodim 0715/Kendal

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0715/Kendal berlangsung di Desa Gedong, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan di daerah, khususnya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur serta mendukung aktivitas masyarakat di wilayah pedesaan.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan dan peningkatan jalan desa yang berfungsi sebagai akses utama masyarakat dalam beraktivitas, baik untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun sosial. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan talud dan gorong-gorong guna mendukung ketahanan infrastruktur, serta pembangunan fasilitas umum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program unggulan TNI AD juga turut dilaksanakan melalui penyediaan air bersih dan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan nonfisik turut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan TMMD ini, melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain bela negara, wawasan kebangsaan, kesehatan, pendidikan, pertanian, hukum dan kamtibmas, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.





Melalui pelaksanaan program ini, masyarakat diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang dilakukan, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian dalam menjaga lingkungan serta hasil pembangunan yang telah dicapai.



Korem 074/Warastratama Kodim 0728/Wonogiri



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0728/Wonogiri berlangsung di Desa Kembang, Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan di daerah, khususnya dalam meningkatkan akses infrastruktur di wilayah pedesaan yang memiliki karakter geografis berbukit dan menantang.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan rabat jalan beton di beberapa titik, pembangunan talud jalan di sejumlah titik guna memperkuat struktur dan mencegah longsor, serta rehabilitasi masjid. Pembangunan ini berfungsi sebagai jalur penghubung antarwilayah sehingga mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu, program unggulan TNI AD juga dilaksanakan melalui penyediaan air bersih, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), serta program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) berupa pembangunan sumur bor air bersih dengan





kedalaman 150 m dan diameter pipa 4 inci guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan dan bela negara, kesehatan, pertanian, pendidikan, hukum dan kantibmas, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah ini memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas masyarakat, khususnya dalam memperlancar akses dan meningkatkan kenyamanan lingkungan. Kebersamaan antara TNI dan warga menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan perubahan positif di wilayah tersebut.

KODAM V **BRAWIJAYA**



Korem 081/Dhirotsaha Jaya Kodim 0808/Blitar

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0808/Blitar berlangsung di Desa Krisik, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Kegiatan ini merupakan wujud sinergi antara TNI dan pemerintah daerah dalam upaya percepatan pembangunan, khususnya di wilayah pedesaan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan rabat jalan sepanjang 1.000 meter dengan lebar 6 meter, pembuatan jembatan sepanjang 12 meter dengan lebar 2 meter, serta pembangunan gorong-gorong di 7 titik guna menunjang aksesibilitas dan kelancaran drainase. Selain itu, dilakukan pula pembuatan sumur bor di 5 titik untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 15 unit, serta pembangunan jamban sehat sebanyak 15 unit sebagai upaya peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.





nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, pelayanan masyarakat dan keluarga berencana (KB) kesehatan, kehutanan dan penghijauan, hukum dan kamtibmas, bahaya narkoba, serta perikanan dan peternakan. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan pelayanan masyarakat dan administrasi kependudukan, pencegahan stunting melalui pembekalan kepada kader Posyandu dan Posbindu PTM, peningkatan ketahanan pangan, serta edukasi mengenai lingkungan hidup dan pengelolaan limbah rumah tangga.



Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan tercipta peningkatan infrastruktur yang berdampak langsung pada kemudahan akses dan aktivitas masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran serta kemandirian warga dalam berbagai aspek kehidupan. Kebersamaan antara TNI dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan berkelanjutan.



Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya Kodim 0809/Kediri



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0809/Kediri dilaksanakan di Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mendukung pemerataan pembangunan sekaligus memperkuat ketahanan wilayah melalui peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Pada sasaran fisik, kegiatan difokuskan pada pembangunan jalan sepanjang 1.500 meter yang diharapkan mampu membuka akses dan memperlancar mobilitas warga. Selain itu, dilakukan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 10 unit, rehabilitasi musala sebanyak 1 unit, serta program TNI Manunggal Air Bersih (TMAB) melalui pembuatan sumur bor di 5 titik guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Sementara itu, kegiatan nonfisik diisi dengan beragam penyuluhan dan pelatihan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan, bantuan sosial terkait stunting, pelatihan pembuatan kue dan menjahit, serta pelatihan budidaya ternak. Tidak hanya itu, masyarakat juga mendapatkan pembekalan wawasan kebangsaan dan bela negara, kamtibmas, kesadaran hukum, serta kesiapsiagaan menghadapi bencana. Workshop makanan sehat turut dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pola hidup sehat di lingkungan masyarakat.



Melalui pelaksanaan TMMD ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas hidup masyarakat yang tidak hanya ditunjang oleh pembangunan fisik, tetapi juga oleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Sinergi antara TNI dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam mendorong kemajuan desa secara berkelanjutan.



Korem 083/Baladhika Jaya Kodim 0819/Pasuruan

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 di wilayah Kodim 0819/Pasuruan berlangsung di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen bersama dalam mendorong percepatan pembangunan desa melalui peningkatan kualitas infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh.

Fokus kegiatan fisik diarahkan pada pavingisasi jalan desa di enam titik dengan lebar rata-rata 3 meter dan panjang bervariasi, guna meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan mobilitas warga. Selain itu, dibangun dua unit jembatan untuk memperlancar konektivitas antarwilayah, serta dilaksanakan pembangunan plengsengan sepanjang 112 meter dan normalisasi saluran air sepanjang 10 kilometer sebagai upaya pengendalian lingkungan dan pencegahan banjir. Program ini juga mencakup perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 5 unit serta



rehabilitasi ruang guru di SMP Negeri 2 Gondangwetan guna menunjang kegiatan pendidikan.

Kegiatan nonfisik turut menjadi perhatian melalui berbagai penyuluhan dan pelayanan terpadu dari instansi terkait, di antaranya ketahanan pangan, kesatuan bangsa dan politik, peraturan daerah, administrasi kependudukan, layanan perpustakaan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, ketenagakerjaan, serta pelayanan sosial. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan pasar murah, pelatihan dari dinas peternakan, serta sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda.

Melalui TMMD ke-127 ini, diharapkan terwujud lingkungan desa yang lebih tertata, akses yang semakin terbuka, serta masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing. Kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan merata.



Korem 083/Baladhika Jaya Kodim 0823/Situbondo

Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0823/Situbondo berlokasi di Desa Alas Tengah, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Program ini menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung pembangunan wilayah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pada sasaran fisik, kegiatan difokuskan pada pembukaan jalan sepanjang 2 kilometer dengan lebar 5 meter yang diharapkan dapat membuka akses baru dan memperlancar konektivitas antarwilayah. Pembangunan tersebut didukung dengan pembuatan drainase sepanjang 40 meter, plengsengan sepanjang 72 meter, serta pembangunan dua unit gorong-gorong guna menjaga kestabilan konstruksi jalan dan kelancaran

masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi bahaya narkoba, pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan hewan, serta penyuluhan wawasan kebangsaan dan bela negara. Di bidang pemberdayaan, masyarakat juga mendapatkan penyuluhan pertanian serta edukasi melalui kegiatan Posyandu dalam rangka pencegahan stunting.

Melalui sinergi antara TNI dan masyarakat, pelaksanaan TMMD ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari sisi pembangunan infrastruktur maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.





Korem 084/Bhaskara Jaya Kodim 0827/Sumenep

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0827/Sumenep mengambil lokasi di Desa Mandala, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep. Program ini menjadi bagian dari upaya terpadu dalam mempercepat pembangunan desa sekaligus memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan warga.

Kegiatan fisik yang dilaksanakan mencakup pengaspalan jalan sepanjang 1 kilometer dengan lebar 2,5 meter guna meningkatkan akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembuatan tembok penahan tanah (TPT) jembatan, pembangunan dua unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) serta rehabilitasi satu unit RTLH, sebagai bentuk peningkatan kualitas hunian warga. Pembangunan sarana air bersih juga diwujudkan melalui pembuatan mandi, cuci, kakus (MCK) beserta tandon air, serta penataan fasilitas ibadah berupa pembangunan teras kanopi di dua sisi masjid dan pemasangan keramik untuk menunjang kenyamanan jamaah.



Disamping pembangunan fisik, kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan dan sosialisasi rekrutmen TNI, bahaya narkoba, keluarga berencana (KB) dan kesehatan termasuk pencegahan stunting, serta penyuluhan di bidang pertanian dan keagamaan melalui KUA. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Melalui rangkaian kegiatan TMMD ini, diharapkan tercipta lingkungan desa yang lebih maju, sehat, dan tertata, sekaligus meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kebersamaan yang terjalin menjadi landasan penting dalam mewujudkan kemajuan desa secara berkelanjutan.



KODAM VI **MULAWARMAN**



Korem 091/Aji Surya Natakesuma Kodim 0912/Kutai Barat

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0912/Kutai Barat berlangsung di wilayah Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, yang dikenal dengan kondisi geografisnya yang didominasi oleh kawasan hutan dan perbukitan. Tantangan akses antarwilayah menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai kebutuhan utama dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan dan peningkatan badan jalan melalui semenisasi sepanjang 550 meter dengan lebar 4 meter dan ketebalan 20 cm yang berfungsi sebagai jalur penghubung antarwilayah desa. Infrastruktur ini berperan penting dalam membuka keterisolasian wilayah serta memperlancar mobilitas masyarakat, terutama dalam distribusi hasil pertanian dan kebutuhan pokok. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan fasilitas pendukung seperti gorong-gorong serta sarana umum lainnya

guna menjaga fungsi dan ketahanan infrastruktur. Program unggulan TNI AD juga diwujudkan melalui penyediaan air bersih, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan MCK, serta rehabilitasi satu unit gereja sebagai sarana ibadah masyarakat.

Sasaran tambahan dalam kegiatan ini meliputi pembuatan sumur bor sebanyak 5 unit, percepatan





penurunan stunting melalui pemberian 30 paket bantuan, kegiatan pembersihan lingkungan TMMD, serta penanaman 100 pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

Kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, antara lain bela negara dan wawasan kebangsaan, pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), pertanian, hukum, kamtibmas dan bahaya narkoba, keluarga berencana (KB) dan kesehatan, pencegahan stunting melalui Posyandu dan Posbindu PTM, serta sosialisasi rekrutmen TNI AD. Kegiatan ini menjadi ruang interaksi yang memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif dalam pembangunan.

Kehadiran TMMD ke-127 di Kutai Barat tidak hanya membuka akses wilayah, tetapi juga menghadirkan harapan baru bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah. Semangat gotong royong yang terbangun menjadi kekuatan utama dalam mendorong perubahan positif di wilayah tersebut.



Korem 092/Maharajalila Kodim 0903/Bulungan

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0903/Bulungan dilaksanakan di Desa Salimbatu, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya percepatan pembangunan di wilayah Kalimantan Utara yang memiliki karakter geografis dengan akses antarwilayah yang masih terbatas.

Sasaran fisik dalam program ini difokuskan pada pembangunan infrastruktur jalan, meliputi pembuatan badan jalan sepanjang 3.000 meter dengan lebar 6 meter serta peningkatan badan jalan sepanjang 500 meter. Selain itu, dilakukan pula pembangunan satu unit jembatan guna menunjang konektivitas masyarakat. Sasaran tambahan turut dilaksanakan berupa rehabilitasi tiga unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembuatan sumur bor dan pipanisasi di dua titik, pengecatan satu unit gereja, penanaman 100 pohon, serta kegiatan pembersihan lingkungan di sekitar lokasi TMMD.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, antara lain bela negara dan wawasan kebangsaan, pertanian, perkebunan, peternakan, serta kesehatan yang mencakup stunting, Posyandu, dan Posbindu PTM. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi sekaligus memperkuat interaksi antara TNI dan masyarakat.



Dengan hadirnya program TMMD ini, masyarakat tidak hanya memperoleh akses infrastruktur yang lebih baik, tetapi juga merasakan peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial. Keterlibatan aktif warga dalam setiap tahapan kegiatan menjadi cerminan kuatnya semangat gotong royong yang tumbuh bersama prajurit TNI di wilayah tersebut.



KODAM IX **UDAYANA**



Korem 161/Wira Sakti Kodim 1618/TTU

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1618/Timor Tengah Utara dilaksanakan di Desa Sunkaen, Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara. Wilayah ini merupakan daerah perbatasan (wiltas) yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal akses pendidikan dan pemerataan pembangunan.

Sasaran fisik utama dalam kegiatan ini berupa pembangunan satu unit gedung sekolah SMA Bikomi Nilulat yang terdiri dari empat ruang kelas dengan ukuran total 8 x 32 meter, menggunakan konstruksi atap besi dan plafon PVC. Kehadiran fasilitas pendidikan ini diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi muda di wilayah tersebut. Selain itu, sasaran tambahan meliputi pembangunan satu unit sumur bor dan rehabilitasi satu unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat, seperti wawasan kebangsaan, bahaya narkoba, kesehatan dan stunting, lingkungan hidup, hingga sosialisasi terkait bencana alam dan radikalisme. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan sosial seperti bantuan nutrisi tambahan bagi anak stunting, pembagian sembako, serta penanaman pohon.



Kehadiran TMMD di wilayah perbatasan ini tidak hanya menghadirkan pembangunan fisik, tetapi juga membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan. Keterlibatan aktif warga dalam setiap proses kegiatan menjadi cerminan kuatnya semangat kebersamaan yang terus tumbuh di wilayah tersebut.



Korem 161/Wira Sakti Kodim 1603/Sikka

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1603/Sikka dilaksanakan di Desa Werang Gete, Kecamatan Waiblama, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini memiliki karakter geografis yang didominasi perbukitan dengan sebaran permukiman yang berjauhan, sehingga akses antarwilayah menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini difokuskan pada pembukaan jalan usaha tani sepanjang 4,4 kilometer yang berfungsi sebagai jalur penghubung antarwilayah serta mendukung kelancaran distribusi hasil pertanian. Selain itu, dilakukan pula pembangunan rabat jalan sepanjang 300 meter guna meningkatkan kualitas akses yang telah ada. Kegiatan ini turut didukung dengan pembangunan sarana pendukung berupa dua unit MCK sebagai upaya peningkatan sanitasi lingkungan, serta penanaman 500 pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah erosi.





Disamping kegiatan fisik, program TMMD juga diisi dengan kegiatan nonfisik berupa pengobatan massal dan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi bentuk kepedulian nyata dalam meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan warga setempat.



Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan tercipta peningkatan aksesibilitas wilayah yang berdampak langsung pada aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya di sektor pertanian. Kehadiran TNI bersama masyarakat dalam semangat gotong royong menjadi kekuatan penting dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.



Korem 162/Wira Bhakti Kodim 1608/Bima

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 1608/Bima berlangsung di Desa Tanggabar, Desa Tolouwi, Desa Sondo, Desa Waro, dan Desa Tolotangga, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Wilayah ini memiliki kondisi geografis yang beragam, mulai dari dataran hingga perbukitan, sehingga pembangunan infrastruktur menjadi kebutuhan penting dalam mendukung konektivitas dan aktivitas masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan jalan menuju SMK Kelautan dengan ukuran lebar 4 meter dan panjang 50 meter, serta pemasangan talud sepanjang 50 meter dengan tinggi 80 cm guna memperkuat struktur jalan. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan satu unit jembatan menuju area persawahan masyarakat dengan ukuran lebar 4,5 meter, tinggi 1,7 meter, dan panjang 3 meter, sebagai upaya memperlancar akses pertanian dan mobilitas warga.





Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, kamtibmas, pelayanan keluarga berencana (KB) dan pencegahan stunting pada anak, penanggulangan bencana, kebutuhan, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.



Kehadiran TMMMD ke-127 di wilayah ini memberikan dampak nyata dalam mendukung aktivitas masyarakat, khususnya dalam memperlancar akses pendidikan dan pertanian. Semangat kebersamaan dan gotong royong antara TNI dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Korem 163/Wira Satya Kodim 1617/Jembrana

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 oleh Kodim 1617/Jembrana dilaksanakan di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Bali. Wilayah ini dikenal dengan perpaduan kawasan pesisir dan pedesaan yang memiliki potensi ekonomi lokal yang terus berkembang.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembuatan jalan rabat beton sepanjang 1.373 meter dengan lebar 3 meter sebagai akses utama masyarakat. Selain itu, dilaksanakan pembuatan dinding penahan tanah (DPT) di lima titik dengan total panjang 172,75 meter, serta pembangunan dua unit plat deker dengan ukuran panjang 5 meter lebar 0,9 meter dan panjang 6 meter lebar 1,2 meter guna mendukung kelancaran drainase dan ketahanan infrastruktur.

Sasaran tambahan turut dilaksanakan melalui bedah satu unit rumah, pembuatan satu unit sumur bor, penanaman 200 pohon, serta kegiatan pembersihan sungai dan pasar sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, dilakukan pula pembagian 200 paket sembako kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial.



Kegiatan nonfisik diisi dengan berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan dan bela negara, hukum, kamtibmas, pertanian, perikanan dan peternakan, lingkungan hidup dan kehutanan, keluarga berencana (KB) dan kesehatan, bahaya narkoba, serta edukasi melalui Posyandu dan Posbindu penyakit tidak menular (PTM).

TMMD ke-127 di wilayah Jembrana tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan harmonis. Kolaborasi antara TNI dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya guna.



KODAM XII **TANJUNGPURA**



Korem 121/Alambhana Wanawwai Kodim 1203/Ketapang

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 dilaksanakan di Desa Merawa, Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya dalam meningkatkan infrastruktur dasar serta kualitas hidup masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan rabat beton di dua titik masing-masing sepanjang 300 meter dengan lebar 2 meter dan tebal 20 cm, yang berfungsi sebagai akses utama masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Selain itu, dilakukan rehabilitasi musala berukuran 7 meter x 6 meter, pembangunan dua unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan ukuran masing-masing 6 meter x 4 meter dan 4 meter x 5 meter, serta pemasangan penerangan jalan umum (PJU) sebanyak 10 unit guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan.





Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menasar peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain bela negara dan wawasan kebangsaan, kepramukaan, keluarga berencana dan kesehatan termasuk pencegahan stunting melalui Posyandu dan Posbindu, pertanian, serta sosialisasi bahaya narkoba dan kamtibmas. Selain itu, diberikan pula informasi terkait rekrutmen TNI (werving) serta penyuluhan pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).



Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan terwujud peningkatan aksesibilitas, kualitas lingkungan, serta kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Kebersamaan antara TNI dan warga menjadi kekuatan utama dalam mendorong kemajuan desa secara berkelanjutan.



Korem 121/Alambhana Wanawwai Kodim 1205/Sintang

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 1205/Sintang berlangsung di Desa Rempak Sari, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Wilayah ini dikenal dengan kondisi geografis yang didominasi oleh kawasan hutan dan aliran sungai, sehingga akses darat menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi peningkatan jalan rabat beton sepanjang 1 kilometer dengan lebar 3 meter yang menjadi akses vital bagi masyarakat. Infrastruktur tersebut berperan penting dalam mendukung mobilitas warga serta memperlancar distribusi hasil pertanian dan kebutuhan pokok. Selain itu, dilaksanakan pula pembuatan satu unit sumur bor guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat serta rehabilitasi lima unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai upaya meningkatkan kualitas hunian.





Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, antara lain pertanian, kesehatan yang mencakup pencegahan stunting melalui kegiatan Posyandu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), wawasan kebangsaan, kamtibmas, bahaya narkoba, pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), serta edukasi terkait bahaya judi daring. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat.

Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah Sintang tidak hanya membuka akses dan meningkatkan kualitas infrastruktur, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara TNI dan masyarakat melalui semangat gotong royong yang terbangun selama pelaksanaan kegiatan.

KODAM XIV **HASANUDDIN**



Korem 141/Toddopuli Kodim 1423/Soppeng

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1423/Soppeng dilaksanakan di Desa Sering, Kecamatan Dori-dori, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Program ini merupakan bagian dari upaya percepatan pembangunan desa, khususnya dalam meningkatkan akses infrastruktur yang menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik difokuskan pada pengerasan jalan ruas Paddomeng-Codong sepanjang 1,3 kilometer sebagai jalur penghubung antarwilayah yang diharapkan mampu memperlancar mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan cor plat dengan ukuran panjang 6 meter, lebar 1 meter, dan tebal 40 cm, serta pemasangan dua unit gorong-gorong guna mendukung ketahanan infrastruktur dan kelancaran drainase.

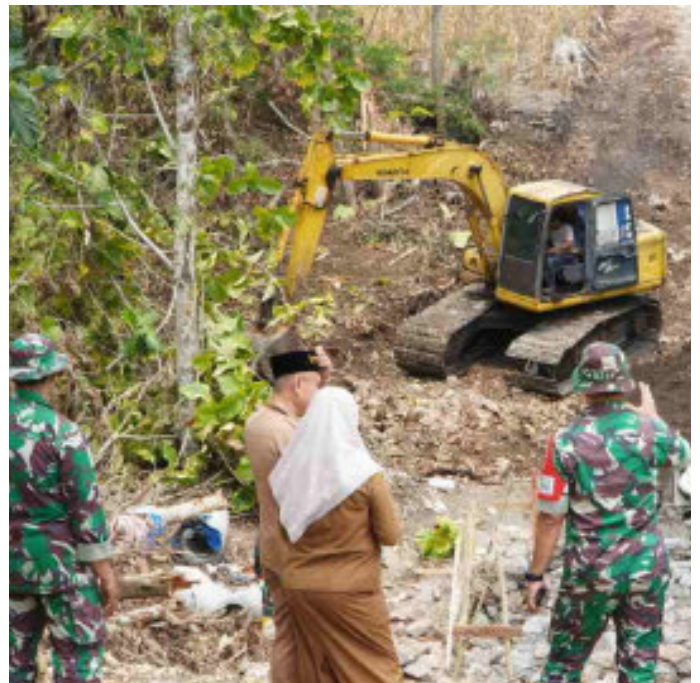
Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain di bidang perkebunan dan pertanian, bela negara dan wawasan kebangsaan, serta kesehatan melalui kegiatan Posyandu, Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), dan pencegahan stunting. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam





meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

TMMD ke-127 di wilayah ini memberikan manfaat nyata dalam menunjang aktivitas masyarakat, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan antara TNI dan warga dalam membangun lingkungan yang lebih baik.



Korem 141/Toddopuli Kodim 1411/Bulukumba



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 1411/Bulukumba berlangsung di wilayah Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Wilayah ini memiliki karakter daerah pesisir dan pedesaan yang membutuhkan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah.



Sasaran fisik dalam kegiatan ini meliputi pembangunan dan peningkatan jalan desa yang menjadi akses utama masyarakat. Infrastruktur tersebut berperan penting dalam memperlancar mobilitas warga serta mendukung aktivitas ekonomi lokal. Selain itu, pembangunan sarana pendukung seperti gorong-gorong dan fasilitas umum lainnya turut dilaksanakan guna menjaga fungsi dan ketahanan infrastruktur. Program unggulan TNI AD seperti penyediaan air bersih serta rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) juga menjadi bagian dari kegiatan ini.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, seperti kesehatan, wawasan kebangsaan, pertanian, serta bahaya narkoba. Interaksi dalam kegiatan ini menjadi sarana mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

Kehadiran TMMD di Bulukumba memberikan dampak nyata dalam meningkatkan aksesibilitas wilayah serta mendorong aktivitas masyarakat yang lebih produktif.



Korem 143/Halu Oleo Kodim 1417/Kendari

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1417/Kendari dilaksanakan di Kelurahan Rahandouna, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Program ini menjadi bagian dari upaya mendukung pembangunan wilayah, khususnya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik meliputi rehabilitasi satu unit jembatan beton berukuran 5 x 5 meter, pembangunan satu unit jembatan beton berukuran 5 x 6 meter, serta pembangunan plat duiker di 9 titik guna menunjang konektivitas dan kelancaran akses masyarakat. Selain itu, dilakukan pembuatan paving block sepanjang 200 meter dan drainase sepanjang 300 meter, serta pembangunan tanggul kali sepanjang 333 meter sebagai upaya penataan





lingkungan dan pengendalian aliran air. Pembangunan juga mencakup satu unit bak penampung air untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat, serta rehabilitasi lima unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain kesehatan, bahaya narkoba, bela negara, wawasan kebangsaan, serta pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan lingkungan yang lebih baik.

TMMD ke-127 di wilayah Kendari menghadirkan perubahan yang dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya dalam peningkatan kualitas infrastruktur, kenyamanan lingkungan, serta kemudahan akses dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara TNI dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.



KODAM XV PATTIMURA



Korem 151/Binaiya Kodim 1503/Tual

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 1503/Tual berlangsung di Kelurahan Siwalima dan Kelurahan Galaidubu, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru. Wilayah ini memiliki karakter kepulauan dengan tantangan akses antarwilayah yang cukup tinggi, sehingga pembangunan infrastruktur dasar menjadi kebutuhan utama dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kualitas hunian dan sanitasi masyarakat melalui rehabilitasi lima unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan lima unit MCK, serta pembuatan lima unit sumur bor guna memenuhi kebutuhan air bersih. Pembangunan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek kesehatan dan lingkungan.

Disamping kegiatan fisik, program nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, antara lain bahaya narkoba, kamtibmas, kerukunan umat beragama, bela negara, perikanan dan kelautan, serta pencegahan stunting. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi sekaligus memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat dalam membangun kesadaran kolektif.





Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah Kepulauan Aru tidak hanya memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas hunian dan sanitasi, tetapi juga menghadirkan harapan baru bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan lebih sehat dan sejahtera. Semangat kebersamaan yang terjalin menjadi kekuatan utama dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.



Korem 152/Baabullah Kodim 1514/Morotai

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 1514/Morotai berlangsung di Desa Gorua dan Desa Aru, Kecamatan Morotai Jaya, serta Desa Pangeo, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, Maluku Utara. Wilayah ini memiliki karakter kepulauan dengan tantangan geografis yang cukup kompleks, sehingga pembangunan infrastruktur menjadi faktor penting dalam mendukung konektivitas dan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini difokuskan pada pembangunan sarana dasar yang mendukung kebutuhan masyarakat, meliputi pembangunan satu unit drainase, pembuatan satu unit sumur bor, serta pembangunan jaringan pipanisasi yang dilengkapi dengan penambahan satu paket pompa air (jet PAM) guna memenuhi kebutuhan air bersih. Infrastruktur ini diharapkan mampu meningkatkan akses terhadap layanan dasar serta menunjang aktivitas sehari-hari masyarakat.





Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, antara lain bela negara, wawasan kebangsaan, kamtibmas, bahaya narkoba, serta pencegahan terorisme dan radikalisme. Selain itu, diberikan pula penyuluhan kesehatan yang mencakup Human Immunodeficiency Virus (HIV), keluarga berencana (KB), serta pengobatan massal. Kegiatan ini turut didukung dengan pemberian bantuan sembako bagi anak yang mengalami stunting sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat.

Kehadiran TMMD ke-127 di wilayah Morotai tidak hanya memberikan manfaat dalam peningkatan akses terhadap sarana dasar, tetapi juga memperkuat kebersamaan antara TNI dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih sehat, aman, dan sejahtera.

KODAM XVII **CENDERAWASIH**



Korem 172/Praja Wira Yakhti Kodim 1709/Yawa

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1711/Yawa dilaksanakan di Kampung Wonawa dan Kampung Rembai, Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua. Wilayah ini memiliki karakter geografis dengan tingkat aksesibilitas yang cukup menantang, sehingga pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi kebutuhan utama.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik difokuskan pada pembangunan delapan unit rumah tipe 63 dengan ukuran 7 x 9 meter sebagai upaya peningkatan kualitas hunian masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak, sehat, dan nyaman bagi warga setempat. Selain itu, program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) turut dilaksanakan melalui pembangunan satu unit bak air berukuran 3 x 3 meter persegi untuk mendukung ketersediaan air bersih, serta kegiatan penanganan stunting melalui pemberian makanan tambahan (PMT). Upaya pelestarian lingkungan juga dilakukan melalui penanaman pohon buah dan bibit mangrove.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, kesehatan dan pengobatan massal, keluarga berencana (KB) dan kesehatan, perikanan, serta sosialisasi hukum dan kamtibmas. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan warga.





TMMD ke-127 di wilayah ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari sisi hunian, kesehatan, maupun lingkungan. Semangat gotong royong yang terbangun selama pelaksanaan kegiatan menjadi kekuatan utama dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.



KODAM XVIII

KASUARI



Korem 182/Jazira Onim Kodim 1804/Kaimana

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1804/Kaimana dilaksanakan di Distrik Kaimana, Kabupaten Kaimana, Papua Barat, tepatnya di Kampung Sisir. Wilayah ini memiliki kondisi geografis yang menantang dengan keterbatasan akses, sehingga pembangunan infrastruktur menjadi kebutuhan penting guna menunjang aktivitas masyarakat.

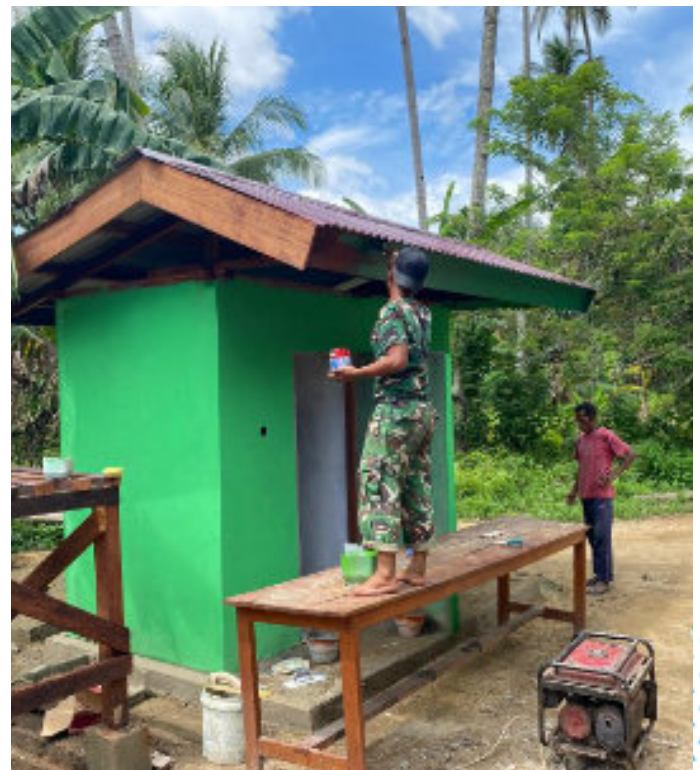
Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik TMMD difokuskan pada pembangunan jembatan sebanyak 1 unit serta pembuatan jalan sepanjang 500 meter yang diharapkan dapat memperlancar mobilitas warga. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan rumah sebanyak 1 unit, pembangunan MCK sebanyak 4 unit, serta pembuatan sumur sebanyak 2 unit sebagai upaya peningkatan kualitas sanitasi dan pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai program sosial dan penyuluhan kepada masyarakat, meliputi bakti sosial dan pembagian sembako. Selain itu, diberikan penyuluhan terkait ideologi Pancasila dan kebijakan pemerintah, serta edukasi mengenai bahaya narkoba, minuman keras, seks bebas, dan LGBT. Kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran serta memperkuat ketahanan sosial masyarakat.





TMMD ke-127 di Kampung Sisir, Distrik Kaimana, memberikan dampak nyata dalam membuka akses dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan aktif warga dalam setiap tahapan kegiatan turut memperkuat semangat gotong royong serta kemanunggalan TNI dengan rakyat.



KODAM XIX **TUANKU TAMBUSAI**



Korem 031/Wira Bima

Kodim 0301/Pekanbaru

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0301/Pekanbaru dilaksanakan di wilayah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, tepatnya di Kecamatan Tenayan Raya yang mencakup Kelurahan Tuah Negeri dan Kelurahan Sialang Sakti. Program ini menjadi bagian dari upaya mendukung pembangunan wilayah perkotaan yang masih membutuhkan peningkatan kualitas infrastruktur di tingkat lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik difokuskan pada pembangunan dan peningkatan jalan lingkungan yang menjadi akses utama masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Kegiatan tersebut meliputi pengerasan Jalan Bandes 1 sepanjang 563 meter dengan lebar 6 meter, pengerasan Jalan Bandes 2 sepanjang 272 meter dengan lebar 4 meter, serta pengerasan Jalan Damai sepanjang 390 meter dengan lebar 4 meter, yang seluruhnya berada di RT 003/RW 004 Kelurahan Tuah Negeri, Kecamatan Tenayan

Raya. Selain itu, dilakukan pula pembangunan fasilitas pendukung seperti drainase serta sarana umum lainnya guna menciptakan lingkungan yang lebih tertata, bersih, dan nyaman. Program unggulan TNI AD seperti penyediaan air bersih serta rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) turut dilaksanakan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, kesehatan, pendidikan, serta bahaya narkoba. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara TNI dan warga.

Kehadiran TMMD ke-127 di Kecamatan Tenayan Raya, khususnya di Kelurahan Tuah Negeri dan Kelurahan Sialang Sakti, memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga serta memelihara hasil pembangunan.



Korem 031/Wira Bima Kodim 0302/Inhu

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0302/Indragiri Hulu berlangsung di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, dengan cakupan kegiatan di beberapa kecamatan, antara lain Kuantan Singingi, Kuantan Hilir Seberang, Kuantan Hilir, Logas Tanah Darat, serta wilayah Rawang Ogung, Tanjung Putus, Pasar Baru, hingga Perhentian Luas. Wilayah ini memiliki karakter pedesaan dengan aktivitas masyarakat yang banyak bergantung pada sektor perkebunan dan pertanian.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini difokuskan pada pembukaan jalan baru sebagai jalur penghubung antarwilayah, yaitu dari Desa Rawang Ogung menuju Desa Koto Rajo dan Desa Teratak Jering dengan panjang mencapai 4.200 meter. Infrastruktur ini berperan penting dalam memperlancar mobilitas masyarakat serta mendukung distribusi hasil perkebunan dan pertanian. Selain itu, dilaksanakan pula pembangunan

Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 3 unit, pembuatan sumur bor sebanyak 5 unit, serta pembangunan MCK sebanyak 1 unit guna meningkatkan kualitas hunian dan sanitasi masyarakat.

Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, meliputi wawasan





kebangsaan, bela negara, bahaya narkoba, pelayanan kesehatan melalui Pos Bindu, penyuluhan pertanian, pencegahan stunting, penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, serta bahaya terorisme dan paham radikalisme. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.



Pelaksanaan TMMD ke-127 di Indragiri Hulu menghadirkan dampak nyata dalam mendukung aktivitas masyarakat, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas wilayah serta memperkuat semangat kebersamaan dan gotong royong antara TNI dan warga.

KODAM XX

TUANKU IMAM BONJOL



Korem 032/Wirabraja Kodim 0307/Tanah Datar

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0307/Tanah Datar dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Kecamatan Tanjung Emas, Nagari Pagaruyung. Wilayah ini dikenal dengan kondisi geografis yang didominasi oleh perbukitan serta lahan pertanian, sehingga akses antarwilayah menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik difokuskan pada pembukaan jalan baru sepanjang $\pm 2,05$ kilometer dengan lebar 6 meter. Pembangunan infrastruktur ini diharapkan mampu memperlancar mobilitas masyarakat serta mendukung distribusi hasil pertanian dan perikanan. Kehadiran jalan tersebut juga menjadi sarana penting dalam membuka keterisolasian wilayah serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, pertanian dan perikanan, hukum dan bahaya narkoba, keluarga berencana (KB) dan kesehatan, serta pencegahan stunting. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di berbagai bidang.

Pelaksanaan TMMD ke-127 di Kecamatan Tanjung Emas, Nagari Pagaruyung, memberikan dampak nyata dalam menunjang aktivitas masyarakat, khususnya dalam memperlancar akses antarwilayah serta mendukung peningkatan kesejahteraan melalui sektor pertanian dan perikanan.

Korem 032/Wirabraja Kodim 0311/Pessel

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0311/Pesisir Selatan berlangsung di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Kecamatan Bayang yang mencakup Nagari Talaok, Nagari Gurun Panjang Utara, dan Nagari Koto Barapak. Wilayah ini memiliki karakter pesisir dengan aktivitas masyarakat yang erat kaitannya dengan sektor perikanan dan perdagangan lokal.

Sasaran fisik dalam kegiatan ini difokuskan pada pembukaan jalan baru sepanjang 4,3 kilometer yang menghubungkan Nagari Talaok, melewati Nagari Gurun Panjang Utara, hingga menuju Nagari Koto Barapak. Infrastruktur ini berperan penting dalam memperlancar mobilitas masyarakat serta mendukung distribusi hasil perikanan dan kebutuhan pokok. Selain itu, dilakukan pemasangan gorong-gorong sebanyak 15 titik guna menjaga kelancaran aliran air serta meningkatkan ketahanan infrastruktur jalan.

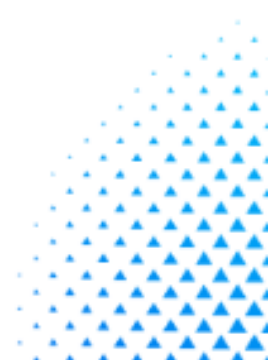




Disamping kegiatan fisik, program nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, meliputi wawasan kebangsaan, kesadaran bela negara, kesehatan, program keluarga berencana, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), pelatihan kerja (balatkom), bahaya terorisme, sosialisasi perekrutan prajurit TNIAD, penyuluhan pertanian dalam rangka peningkatan swasembada pangan, serta penanggulangan bencana alam. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesadaran, keterampilan, serta partisipasi masyarakat.



Kehadiran TMMD ke-127 di Kecamatan Bayang memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas masyarakat pesisir, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas antarwilayah serta mendorong peningkatan kesejahteraan dan kualitas lingkungan masyarakat.



Korem 042/Garuda Putih Kodim 0415/Jambi

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0415/Jambi dilaksanakan di wilayah Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi, tepatnya di Kecamatan Bajubang dan Pelayung yang mencakup Desa Batin, Desa Petajen, Kelurahan Bajubang, hingga wilayah Tebing Tinggi. Program ini menjadi bagian dari upaya mendukung pembangunan wilayah, khususnya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur di tingkat lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data kegiatan, sasaran fisik difokuskan pada pembukaan jalan baru yang menghubungkan Desa Batin menuju Desa Petajen dengan panjang 4,5 kilometer dan lebar 10 meter. Infrastruktur ini diharapkan mampu memperlancar mobilitas masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi warga. Selain itu, dilaksanakan pula rehabilitasi rumah sebanyak 2 unit, rehabilitasi mushola dan MCK sebanyak 1 unit, serta rehabilitasi pos kamling sebanyak 1 unit guna meningkatkan kualitas sarana prasarana umum di lingkungan masyarakat.





Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, bahaya judi online, sosialisasi pelayanan kesehatan, pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), pencegahan stunting, serta sosialisasi mengenai Posyandu dan Posbindu PTM. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan sosial di lingkungan setempat.

Pelaksanaan TMMD ke-127 di Kabupaten Batang Hari memberikan dampak nyata dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas lingkungan permukiman, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga serta memelihara hasil pembangunan.

KODAM XXI **RADIN INTEN**



Korem 041/Garuda Emas Kodim 0409/Rejang Lebong

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0409/Rejang Lebong dilaksanakan di Desa Seguring, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini difokuskan pada upaya membuka keterisolasian wilayah serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan sosial.

Pada aspek fisik, kegiatan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas wilayah melalui pembukaan jalur penghubung baru yang memadai untuk menunjang mobilitas masyarakat. Infrastruktur tersebut dilengkapi dengan pembangunan drainase dan gorong-gorong guna menjaga ketahanan jalan serta mengantisipasi genangan air. Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga diwujudkan melalui pembangunan rumah layak huni serta penyediaan sumber air bersih yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, kegiatan nonfisik dilaksanakan secara komprehensif melalui berbagai bentuk pelayanan dan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan gratis dan donor darah, serta penyuluhan terkait bela negara, wawasan kebangsaan, pertanian, hukum, dan bahaya narkoba. Selain itu, diberikan pula edukasi mengenai pentingnya kerukunan antarumat beragama, pencegahan stunting,





penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, serta pemanfaatan layanan kesehatan seperti Posyandu dan Posbindu. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemutaran film perjuangan sebagai sarana menumbuhkan semangat nasionalisme.



Korem 043/Garuda Hitam Kodim 0421/Lampung Selatan

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-127 oleh Kodim 0421/Lampung Selatan dilaksanakan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Kilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Kegiatan ini menjadi wujud nyata percepatan pembangunan di wilayah pedesaan sekaligus upaya meningkatkan kesejahteraan



masyarakat melalui pembangunan fisik dan nonfisik secara terpadu.

Pada sasaran fisik, kegiatan difokuskan pada peningkatan jalan melalui rabat beton sepanjang 622 meter dengan lebar 3 meter dan ketebalan 15 cm, yang diharapkan mampu memperlancar mobilitas warga dalam beraktivitas sehari-hari. Untuk mendukung ketahanan infrastruktur tersebut, dibangun pula talud sepanjang 524 meter. Selain itu, peningkatan kualitas hidup masyarakat diwujudkan melalui pembangunan 5 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) serta pembuatan 5 unit sumur bor guna memenuhi kebutuhan air bersih warga.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, bela negara, sekolah ramah anak, pencegahan stunting, serta penguatan sektor perikanan, peternakan, dan pertanian. Edukasi terkait pemanfaatan media sosial secara bijak dan





pemahaman hukum juga diberikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat di era digital. Selain itu, kegiatan pelayanan kepada masyarakat turut dilaksanakan, meliputi program keluarga berencana (KB), pelayanan kesehatan melalui Posbindu PTM, serta kegiatan donor darah.

Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan terwujud peningkatan akses, kualitas lingkungan, serta kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, sekaligus memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat dalam semangat gotong royong.



KODAM XXII **TAMBUN BUNGAI**



Korem 101/Antasari Kodim 1001/HSU

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1001/HSU dilaksanakan di Desa Hambuku Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya percepatan pembangunan wilayah serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan sosial.

Pada sasaran fisik, kegiatan difokuskan pada peningkatan kualitas jalan melalui penimbunan sirtu sepanjang 500 meter dengan lebar 4 meter dan ketebalan bervariasi antara 25 hingga 65 cm. Untuk mendukung ketahanan jalan, dibangun pula siring kanan dan kiri sepanjang 500 meter dengan dimensi yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Selain itu, pembangunan jembatan ulin dengan panjang 8 meter, lebar 4 meter, dan tinggi 2 meter turut dilaksanakan guna memperlancar akses transportasi masyarakat.

Sebagai bagian dari sasaran tambahan, kegiatan TMMD juga mencakup rehabilitasi 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rehabilitasi 1 unit tempat pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta penyediaan fasilitas air bersih di 3 lokasi. Selain itu, dibangun 2 unit MCK, dilakukan penanaman sebanyak 500 pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan, serta pembersihan sungai di 1 lokasi guna menjaga kebersihan dan kelancaran aliran air.





Kegiatan nonfisik dan pelayanan masyarakat dilaksanakan secara terpadu melalui berbagai penyuluhan dan aksi sosial, antara lain pelayanan kesehatan gratis, pelayanan keluarga berencana (KB), donor darah, serta pembagian sembako. Selain itu, diberikan penyuluhan terkait wawasan kebangsaan dan bela negara, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), hukum, kesehatan masyarakat termasuk stunting dan penyakit tidak menular (PTM), bahaya narkoba, serta sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Edukasi mengenai undang-undang lalu lintas serta sosialisasi rekrutmen prajurit TNI dan POLRI juga turut disampaikan kepada masyarakat.

Melalui pelaksanaan TMMD ke-127 ini, diharapkan terwujud peningkatan aksesibilitas, kualitas lingkungan, serta kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, sekaligus memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat dalam semangat gotong royong.

Korem 102/Panju Panjang Kodim 1015/Sampit

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1015/Sampit dilaksanakan di Desa Batu Agung, Desa Tribuana, dan Desa Bukit Indah, Kecamatan Telaga Antang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Program ini menjadi langkah strategis dalam mendorong pemerataan pembangunan di wilayah yang masih menghadapi keterbatasan akses antar desa.

Kegiatan fisik difokuskan pada peningkatan kualitas infrastruktur jalan melalui penimbunan di sejumlah titik. Di Desa Batu Agung, dilakukan penimbunan sepanjang 230 meter dengan lebar 5 meter dan ketebalan 20 cm. Sementara itu, di Desa Bukit Indah dilaksanakan penimbunan jalan sepanjang 240 meter dan 300 meter dengan lebar 5 meter serta ketebalan 40 cm, dilanjutkan dengan pengerjaan sepanjang 1.734 meter dengan lebar 5 meter dan ketebalan 20 cm. Peningkatan infrastruktur ini menjadi faktor penting dalam memperlancar arus mobilitas masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.





Selain pembangunan fisik, kegiatan nonfisik juga dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, meliputi wawasan kebangsaan, bela negara, sosialisasi rekrutmen TNI, serta edukasi mengenai bahaya narkoba dan judi online. Penyuluhan terkait keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), pencegahan stunting, serta pemanfaatan layanan kesehatan melalui Posyandu dan Posbindu turut menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Melalui sinergi antara TNI dan masyarakat, pelaksanaan TMMD ke-127 ini tidak hanya menghadirkan pembangunan fisik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan secara berkelanjutan.



KODAM XXIII **PALAKA WIRA**



Korem 132/Tadulako Kodim 1305/Buol Tolitoli

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1305/Buol Tolitoli dilaksanakan di Desa Oyom, Kecamatan Lampasio, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat infrastruktur desa sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan yang terintegrasi.



Pada sasaran fisik, peningkatan akses jalan menjadi prioritas utama melalui pengerasan jalan sepanjang 650 meter dengan lebar 4 meter, yang didukung pembangunan talud sepanjang 1.300 meter guna menjaga kestabilan konstruksi. Selain itu, pembangunan sarana ibadah berupa 1 unit masjid serta pembangunan 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) turut dilaksanakan sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemenuhan kebutuhan dasar juga diwujudkan melalui penyediaan 5 unit fasilitas air bersih (TMAB) serta pembangunan 1 unit MCK.

Kegiatan nonfisik dan pelayanan masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program, antara lain pengobatan gratis dan pembagian sembako kepada warga. Selain itu, diberikan penyuluhan terkait penanganan stunting, wawasan kebangsaan dan bela negara, bahaya radikalisme, serta sosialisasi rekrutmen TNI AD. Edukasi mengenai





penanggulangan bencana alam serta pelayanan kesehatan melalui Posyandu dan Posbindu juga menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan masyarakat.

Rangkaian kegiatan TMMD ini tidak hanya menghadirkan pembangunan yang terlihat secara fisik, tetapi juga memperkuat kesiapan dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.



Korem 142/Tatag Kodim 1402/Polman

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1402/Polman dilaksanakan di Desa Bulo, Kecamatan Bulo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan konektivitas wilayah serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat melalui pembangunan fisik dan nonfisik secara terpadu.

Pada sasaran fisik, peningkatan akses jalan menjadi prioritas melalui pembangunan jalan sepanjang 6 kilometer yang menghubungkan wilayah-wilayah strategis desa. Selain itu, dilakukan pula pengecoran jalan sepanjang 100 meter serta pembuatan 1 unit duicker sebagai sarana pendukung kelancaran aliran air dan ketahanan infrastruktur.

Program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) turut dilaksanakan melalui pembangunan 3 unit sumur bor sebagai sumber air bersih masyarakat, rehabilitasi 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan 1 unit MCK, serta pengecatan 1 unit masjid guna meningkatkan kenyamanan sarana ibadah.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, meliputi wawasan kebangsaan, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), bahaya narkoba, serta penguatan sektor pertanian. Selain itu, diberikan pula edukasi terkait keluarga berencana (KB), kesehatan, dan pencegahan stunting sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dengan terlaksananya program TMMD ini, diharapkan tidak hanya terbangun infrastruktur yang memadai, tetapi juga tumbuh kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjaga serta mengembangkan potensi wilayahnya secara berkelanjutan.





KODAM XXIV **MANDALA TRIKORA**



Korem 174/Anim Ti Waninggap Kodim 1704/Mappi

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 1704/Mappi dilaksanakan di Desa Suwru, Desa Bis Agats, Desa Asuwetsy, dan Desa Kaye, Kecamatan Agats, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan. Kegiatan ini hadir di wilayah dengan karakter geografis khas Papua yang menantang, sehingga membutuhkan pendekatan pembangunan yang adaptif dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Fokus kegiatan fisik diarahkan pada peningkatan kualitas hunian masyarakat melalui pembangunan 4 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Upaya ini menjadi langkah nyata dalam memberikan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak, aman, dan sehat bagi warga setempat.





Selain pembangunan fisik, kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menasar peningkatan kualitas sumber daya manusia. Materi yang diberikan meliputi wawasan kebangsaan dan bela negara, bahaya narkoba, kesehatan masyarakat, serta penguatan sektor pertanian sebagai penunjang kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan yang menyeluruh, TMMD ke-127 tidak hanya membawa perubahan secara fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan semangat membangun dari dalam masyarakat itu sendiri.

KODAM JAYA **JAYAKARTA**



Korem 051/Wijayakarta Kodim 0508/Depok

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0508/Depok dilaksanakan di Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, serta Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan permukiman perkotaan yang padat aktivitas masyarakat.

Pada sasaran fisik, peningkatan jalan lingkungan dilakukan melalui pengerasan jalan di kawasan GDC Sektor Gardenia Blok Q RT 03/RW 07 sepanjang 145 meter dengan lebar 4,5 meter. Selain itu, pembangunan drainase sepanjang 200 meter menggunakan U-ditch berukuran 30x40 cm di wilayah Bojong Lio RT 03/RW 28 menjadi langkah penting dalam mengatasi permasalahan genangan air dan menjaga kebersihan lingkungan.

Upaya peningkatan kualitas hunian masyarakat juga diwujudkan melalui rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik warga, di antaranya rumah Ujang Fadilah, Ibu Rudiana, dan Bapak Saelan Abidin di wilayah Kelurahan Sukamaju, dengan luas bangunan yang disesuaikan kebutuhan masing-masing penerima manfaat.





Di sisi nonfisik, kegiatan TMMD diisi dengan beragam penyuluhan yang relevan dengan kehidupan masyarakat perkotaan, mulai dari pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (PKDRT), bahaya narkoba, hingga kewaspadaan terhadap terorisme dan radikalisme. Selain itu, diberikan pula edukasi mengenai wawasan kebangsaan, bela negara, tertib lalu lintas, hukum dan HAM, serta penguatan nilai sosial seperti kerukunan umat beragama dan lingkungan ramah anak. Penyuluhan terkait kesehatan, keluarga berencana (KB), pertanian dan peternakan skala rumah tangga, serta pencegahan stunting melalui Posyandu dan Posbindu turut melengkapi rangkaian kegiatan.

Melalui sentuhan pembangunan yang menasar langsung lingkungan warga, TMMD ke-127 di Kota Depok menjadi contoh bagaimana kolaborasi dapat menghadirkan perubahan nyata di tengah dinamika kehidupan perkotaan.



KODAM **ISKANDAR MUDA**



Korem 011/Lilawangsa Kodim 0111/Bireuen

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 oleh Kodim 0111/Bireuen dilaksanakan di Desa Sikureung, Kecamatan Jeunib, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Program ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mendorong pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan sekaligus memperkuat ketahanan sosial masyarakat.

Kegiatan fisik difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung terhadap aksesibilitas wilayah. Pembangunan jalan sepanjang 3.600 meter dengan lebar 6 meter menjadi jalur penghubung penting bagi mobilitas warga dan distribusi hasil pertanian. Untuk mendukung fungsi jalan, dibangun pula 4 titik box culvert dan 4 titik gorong-gorong guna memastikan kelancaran aliran air serta menjaga ketahanan konstruksi. Selain itu, dilakukan pembangunan 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pengecatan 2 unit balai pengajian sebagai sarana kegiatan

keagamaan, serta pembuatan 5 unit sumur bor guna memenuhi kebutuhan air bersih. Upaya ketahanan pangan juga dikembangkan melalui pemanfaatan lahan seluas 2 hektare.

Kegiatan nonfisik dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan yang menasar peningkatan kualitas sumber daya manusia, meliputi wawasan kebangsaan dan bela





negara, bahaya penyalahgunaan narkoba, sosialisasi stunting, serta edukasi kesehatan. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan penyuluhan di bidang pertanian dan perkebunan, pemanfaatan layanan Posyandu, kesadaran lingkungan hidup dan kehutanan, serta pemahaman hukum.

Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu, TMMD ke-127 di Desa Sikureung tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga mendorong tumbuhnya kemandirian dan daya saing masyarakat dalam mengelola potensi wilayahnya.



Korem 012/Teuku Umar Kodim 0105/Aceh Barat

Sebagai bagian dari upaya pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan, TNI melalui program TMMD ke-127 yang dilaksanakan oleh Kodim 0105/Aceh Barat hadir di Desa Pasie Aceh, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas infrastruktur sekaligus memperkuat kesejahteraan masyarakat.

Pada sasaran fisik, pembangunan diarahkan pada peningkatan jalan sepanjang 4.700 meter dengan lebar 4 meter yang menjadi akses vital bagi mobilitas warga. Untuk menjaga ketahanan konstruksi, dilakukan pula pembangunan penahan timbunan sepanjang 500 meter serta pekerjaan wingwall pada satu titik. Selain itu, dilaksanakan pembangunan 1 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan pembuatan 5 titik sumur bor guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Kegiatan lain seperti pembersihan tempat ibadah dan penghijauan turut dilakukan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.





Kegiatan nonfisik melengkapi pelaksanaan TMMD melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, meliputi wawasan kebangsaan, bela negara, kesehatan dan pencegahan stunting, serta penguatan sektor pertanian dan perikanan dalam mendukung ketahanan pangan. Edukasi terkait bahaya narkoba dan pemahaman hukum juga diberikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat.



Melalui kolaborasi antara TNI dan masyarakat, program ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang serta mendorong tumbuhnya lingkungan yang lebih mandiri dan produktif.



Korem 012/Teuku Umar Kodim 0116/Nagan Raya

Di tengah upaya membuka akses wilayah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, program TMMD ke-127 oleh Kodim 0116/Nagan Raya dilaksanakan di Desa Ujong Blang dan Desa Pante Ara, Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam menghubungkan wilayah serta memperkuat infrastruktur dasar masyarakat.

Pada sasaran fisik, pembukaan dan pengerasan jalan sepanjang ± 3.100 meter dengan lebar ± 6 meter menjadi fokus utama guna memperlancar mobilitas warga. Infrastruktur tersebut dilengkapi dengan pembangunan parit kanan dan kiri jalan sepanjang 3.100 meter dengan lebar dan tinggi masing-masing 1,5 meter, sebagai upaya menjaga ketahanan jalan. Selain itu, dibangun 1 unit box culvert berukuran panjang 6 meter, lebar 2 meter, dan tinggi 1,5 meter, serta pemasangan 1 unit gorong-gorong untuk mendukung kelancaran aliran air. Pembangunan 1 unit MCK juga dilaksanakan guna meningkatkan kualitas sanitasi masyarakat.





Kegiatan nonfisik turut melengkapi pelaksanaan TMMD melalui berbagai penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat, antara lain wawasan kebangsaan, bahaya narkoba, kesehatan dan pencegahan stunting, serta pemanfaatan layanan Posyandu dan Posbindu PTM. Selain itu, diberikan pula penyuluhan di bidang pertanian serta dilaksanakan kegiatan pengobatan massal bagi masyarakat.

Rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat keterhubungan antarwilayah sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, baik dari aspek infrastruktur maupun kesehatan.



POTRET TMMD KE-127

"TMMD SATUKAN LANGKAH, MEMBANGUN NEGERI DARI DESA"